

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa sinkronisasi manajemen kelas dan penggunaan media pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas III SD Negeri 152/X Sungai Sayang.

Keaktifan peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan dari pratindakan hingga akhir Siklus II. Pada Siklus I, rata-rata keaktifan peserta didik mencapai 61,21%, kemudian meningkat menjadi 80,36% pada Siklus II. Peningkatan ini terjadi seiring dengan peningkatan kualitas manajemen kelas oleh guru, serta penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Manajemen kelas yang diterapkan meliputi pengelolaan ruang belajar, waktu, interaksi, dan aturan kelas. Hal ini mendukung pendapat Wiyani (2020) bahwa manajemen kelas yang efektif menciptakan kondisi belajar yang kondusif. Di sisi lain, penggunaan media seperti gambar, biorama, dan video mampu menarik perhatian dan memotivasi peserta didik untuk aktif, sebagaimana ditegaskan oleh Tafonao (2018) dan Nurrita (2018).

Sinkronisasi antara manajemen kelas dan media pembelajaran terbukti saling menguatkan. Manajemen kelas menciptakan ruang dan suasana yang mendukung pembelajaran interaktif, sementara media pembelajaran menjadi alat konkret untuk menghidupkan proses belajar. Keduanya jika diterapkan secara

terintegrasi mampu meningkatkan partisipasi peserta didik, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotor.

1.2 Saran

1. Bagi Guru: Disarankan untuk terus menyelaraskan strategi manajemen kelas dan media pembelajaran dalam kegiatan belajar. Penggunaan media yang bervariasi dan sesuai, dikombinasikan dengan pengelolaan kelas yang efektif, dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik secara menyeluruh.
2. Bagi Sekolah: Pihak sekolah hendaknya menyediakan dukungan berupa sarana pembelajaran, pelatihan guru dalam manajemen kelas dan teknologi pendidikan, serta ruang belajar yang mendukung kegiatan kolaboratif.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk kajian lanjutan mengenai pengaruh integrasi strategi pembelajaran lainnya terhadap keaktifan, hasil belajar, atau aspek perkembangan peserta didik yang lain. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menerapkan desain eksperimen yang memungkinkan pengukuran pengaruh interaksi antar variabel secara lebih mendalam.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi praktis bagi pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga memperkaya khasanah teori dan praktik pendidikan di tingkat sekolah dasar